

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Total Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab empat dan kerangka teoretis pada bab dua, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Assets* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian *Return On Assets* konsisten dengan hasil penelitian Forti, *et al.* (2013), Rehman & Takumi (2015), Ahmad & Wardani (2014), Ahmed & Murtaza (2015), Kajola *et al.* (2015), Wasike (2015), Ano *et al.* (2014), Ritha & Koestiyanto (2013), Praman & Sukartha (2015), Sunaryo (2014), Marietta & Sampurno (2013), Lanawati & Amilin (2015), Ardiyanti (2015) dan Samrotun (2015). Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Komrattanapanya & Suntrauk (2013), Malik (2013), Ritha & Koestiyanto (2013) dan Deni *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian *Return On Equity* konsisten dengan Haryatih (2015) dan Demirgunes (2015), Oktaviani & Basana (2015), Mazlan *et al.*(2016), Maladjian & Khoury (2014), Fahim (2015), Khan *et al.*(2016) & Ano *et al.* (2014), Hasil penelitian bertolak belakang dengan hasil penelitian Majanga (2015) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* mempunyai hubungan yang negative dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. *Current Ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian *Current Ratio* konsisten dengan hasil penelitian Fahim (2015), Laim *et al.*(2015), Kajola *et al.* (2015), Khan, *et al*, (2016), Maladjian dan Khoury. (2014), Sunaryo (2014) & Demirgunes (2015). Hasil penelitian bertolak belakang dengan hasil penelitian Rehman & Takumi (2015), Malik (2013), Samrotun (2015) & Ano *et al.* (2014) yang menyatakan *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan positif.
4. *Debt to Total Asset Ratio* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian *Debt to Total Asset Ratio* konsisten dengan hasil penelitian Ahmad & Wardani (2014), Maladjian & Khoury (2014), Khan *et al* (2016) & Rittha & Koestiyanto (2013). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Sunaryo (2014) yang menyatakan *Debt to Total Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

5. *Debt to Total Equity Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian *Debt to Total Equity Ratio* tidak konsisten dengan hasil Deni *et al.* (2016), Samrotun (2015), Oktaviani & Basana (2015), Marietta & Sampurno (2013), Rahmawati *et al.* (2014), Praman & Sukartha (2015) & Forti *et al.* (2013). Hasil *Debt to Total Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis juga mendapatkan beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu sampel perusahaan Indonesia yang memenuhi kriteria hanya 167 perusahaan. Karena salah satu variabel yang digunakan memerlukan komponen dividen, sehingga tidak semua perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini karena tidak setiap perusahaan membagikan dividen. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil regresi yang diteliti dalam mencerminkan kondisi perusahaan *go public* yang terdapat di Indonesia.
2. Terbatasnya sampel perusahaan karena periode pengamatan yang digunakan adalah 5 tahun dengan horison waktu 2012 sampai dengan 2016.
3. Penelitian terbatas dengan menggunakan variabel fundamental atau rasio-rasio laporan keuangan.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian, yaitu menambah tahun pengamatan. Hal ini disarankan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat dalam mencerminkan kondisi harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia.
2. Melakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan variabel independen makro ekonomi, seperti tingkat inflasi, nilai tukar mata uang asing, harga minyak, dan tingkat suku bunga.